

LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT. BPR Nusantara Artha
Makmur**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	16
IV. Perkembangan Usaha	17
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

Kata Pengantar

PT BPR Nusantara Artha Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan perbankan, kami lahir dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Tandu Artha yang berkedudukan di kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul dengan Akte Pendirian Nomor 157 Tanggal 23 Agustus 1994 dihadapan Notaris Raden Mas Soerjanto Partaningrat dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor : C2-15008.HT.01.01.TH.95 tertanggal 20 November 1995 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-428/KM.17/1995 tanggal 14 Desember 1995.

Ketika mengalami pergantian kepemilikan BPR kemudian berganti nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Artha Makmur atau yang lebih dikenal dengan sebutan BPR NAM dengan Akte Notaris nomor 8 tanggal 20 Januari 2016 dihadapan Notaris Bertha Herawati, SH dan telah dicatatkan di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-0001324.AH.01.02 Tahun 2016, dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan nomor S-112/KO.031/2016 tanggal 01 Maret 2016.

Pada tanggal 20 Agustus 2025 BPR berganti nama dan alamat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nyusantara Artha Makmur yang beralamat di Jl. Ring Road Timur 14 Modalan, Banguntapan, Bantul dengan Akte Notaris No 12 tanggal 20 Agustus 2024 di hadapan Notaris Agustinus Andy Toryanto S.H.,Sp.N.,M.Kn dan telah dicatatkan di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0241710 Tahun 2024.

BPR Nusantara Artha Makmur berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui produk jasa terbaik kami dari **Tabungan**, **Deposito** dan **Kredit**, sehingga BPR Nusantara Artha Makmur dapat menjadi relasi atau rekan nasabah dalam memperoleh modal untuk berusaha atau mengembangkan usahanya yang dapat dipercaya dan dapat menjadi kepercayaan nasabah untuk menyimpan uangnya.

Pencapaian dan Ikhtisar Keuangan

BPR Nusantara Artha Makmur Laporan Tahunan

Periode Tahun 2025

Ikhtisar Utama Keuangan BPR Nusantara Artha Makmur

Ikhtisar Data Keuangan Penting

PENDAPATAN
OPERASIONAL



Rp 3.226.724.157

Total Pendapatan dari Operasi Utama

BEBAN OPERASIONAL



Rp 3.668.766.345

Total Biaya Operasional

PENDAPATAN
NON OPERASIONAL



Rp 37.101.766

Lain-lain

BEBAN NON
OPERASIONAL



Rp 25.109.519

Biaya Non Utama

JUMLAH LABA (RUGI)
TAHUN BERJALAN



Rp (430.049.941)

Laba (Rugi) Tahun 2025

Rasio Keuangan



KECUKUPAN
MODAL (KPM)

87,25 %



NPL GROSS

12,65%



NPL NETO

9,45%

PROFITABILITAS
(ROA)



-2,20%

EFISIENSI
OPERASIONAL
(BOPO)



113,69%

MARGIN BUNGA
NETO (NIM)



7,66%

LIKUIDITAS
(LDR)



78,38%

RASIO KAS



37,93%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Nusantara Artha Makmur berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi Menjadikan BPR Nusantara Artha Makmur sebagai mitra usaha bagi Masyarakat dan para pelaku usaha micro kecil dan menengah dan memberi pelayanan yang terbaik bagi semua lapisan masyarakat untuk mendorong sektor usaha di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Nusantara Artha Makmur tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Nusantara Artha Makmur juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Nusantara Artha Makmur terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Nusantara Artha Makmur tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Nusantara Artha Makmur pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Nusantara Artha Makmur juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Nusantara Artha Makmur untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Nusantara Artha Makmur menunjukkan kinerja yang belum baik. Hal ini tercermin dari kurang tercapainya rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **-2,20%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **-7,28%**. Realisasi penyaluran kredit sampai dengan periode ini tercatat sebesar Rp10.121.595.540 atau sekitar 55,56% dari target yang ditetapkan sebesar Rp18.220.676.457. Dengan demikian, terdapat selisih kekurangan sebesar 44,44% dari target yang direncanakan dengan kualitas kredit yang kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **12,65%**. Tingginya rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Peningkatan CKPN tersebut sejalan dengan kenaikan kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), yang mengharuskan bank membentuk pencadangan lebih besar sebagai langkah mitigasi risiko. Kondisi ini berdampak langsung pada meningkatnya beban operasional, sehingga mendorong rasio BOPO menjadi lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Selain itu, pendapatan operasional yang belum tumbuh optimal turut memperbesar tekanan terhadap rasio BOPO, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **113,6%**.

Kinerja keuangan BPR Nusantara Artha Makmur pada periode ini belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari kondisi perekonomian Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi global maupun domestik, sehingga berdampak pada aktivitas usaha masyarakat dan kinerja sektor riil. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut memengaruhi kemampuan dan minat masyarakat dalam mengakses pembiayaan, sehingga pertumbuhan penyaluran kredit menjadi tidak optimal. Di sisi lain, tekanan terhadap kualitas kredit juga meningkat, yang tercermin dari kenaikan kredit bermasalah (NPL), sehingga bank perlu lebih selektif dalam ekspansi kredit.

Target Vs Realisasi

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	42,12%	-44,44%
NPL (<i>Gross</i>)	0,98%	12,65%
NPL (<i>Net</i>)	0,35%	9,44%
BOPO	80,10%	113,69%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3,01%	-2,20%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	9,1%	-7,28%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Nusantara Artha Makmur masih menghadapi dinamika perekonomian

global, domestik dan regional serta daerah Yogyakarta yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Nusantara Artha Makmur memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Nusantara Artha Makmur menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Nusantara Artha Makmur.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Nusantara Artha Makmur menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Nusantara Artha Makmur juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR Nusantara Artha Makmur telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Nusantara Artha Makmur.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Nusantara Artha Makmur berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Nusantara Artha Makmur menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Nusantara Artha Makmur mencakup 4 jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Nusantara Artha Makmur mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Nusantara Artha Makmur juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Nusantara Artha Makmur terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Nusantara Artha Makmur tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Nusantara Artha Makmur termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Nusantara Artha Makmur optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Nusantara Artha Makmur secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Nusantara Artha Makmur secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Nusantara Artha Makmur melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Nusantara Artha Makmur bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Nusantara Artha Makmur juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Nusantara Artha Makmur dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Nusantara Artha Makmur menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Nusantara Artha Makmur untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Nusantara Artha Makmur untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Nusantara Artha Makmur, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Nusantara Artha Makmur berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik

dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Nusantara Artha Makmur mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Nusantara Artha Makmur; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Nusantara Artha Makmur secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Nusantara Artha Makmur telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (Empat) kali Rapat Dewan Komisaris**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat

waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Nusantara Artha Makmur.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Nusantara Artha Makmur secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Nusantara Artha Makmur.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR Nusantara Artha Makmur ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan

permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Nusantera Artha Makmur di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Nusantera Artha Makmur memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) yang mencerminkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) telah berjalan cukup memadai, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki agar dapat mendukung kinerja bank secara optimal. Ke depan, bank perlu melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan agar peringkat komposit tata kelola dapat meningkat menjadi peringkat 1 (sangat baik)

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan
2. Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
3. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
4. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;

2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Nusantara Artha Makmur telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Nusantara Artha Makmur berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PTBPR Nusantara Artha Makmur dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Nusantara Artha Makmur cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Nusantara Artha Makmur selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Nusantara Artha Makmur dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Nusantara Artha Makmur dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari

- maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Nusantara Artha Makmur agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR Nusantara Artha Makmur agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Nusantara Artha Makmur menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	DADANG PURWANTA, SE. MM
Alamat	PERUM GEDONGKUNING BB.2 RT.029 BANGUNTAPAN BANTUL DIY
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	18 Juni 2021
Tanggal Selesai Menjabat	17 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-31/KO.031/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Juni 2021
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	14 April 2000
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	25 Oktober 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

2.



Nama	LUCIANITA, A.MD
Alamat	JL. MAYJEN SOETOYO 33 RT 005 RW 002 MANTRIJERON, YOGYAKARTA
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	24 Maret 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-17/KO.031/2019
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Maret 2019
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	25 Januari 1994
Nama Lembaga Pendidikan	AA YKPN YOGYAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF DIREKSI
Tanggal Pelatihan	06 November 2025
Lembaga Penyelenggara	LSP LMK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028

3.



Nama	HANDOKO ADIMULYO
Alamat	JL. PAPANDAYAN NO.15 RT.008/ RW.004, GAJAHMUNGKUR, GAJAHMUNGKUR
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	25 Desember 2021
Tanggal Selesai Menjabat	24 Desember 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-64/KO.031/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Desember 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	23 September 1993
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TARUMANAGARA
Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
Tanggal Pelatihan	25 November 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 November 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	UMI NURHASANAH
	Alamat	SOKOWATEN JL. BIMA 140, RT.006, RW.000, BANGUNTAAPAN, BANGUNTAPAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Agustus 2021
	Surat Pengangkatan No.	01/SK/PEG/NAM/VIII/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	09 Agustus 2021
	2.	Nama
Alamat		KEMBANG BASEN RT.012, RW.004, PURBAYAN, KOTAGEDE
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		07 Januari 2022
Surat Pengangkatan No.		01/SK/PEG/NAM/I/2022
Surat Pengangkatan Tanggal		07 Januari 2022
3.		Nama
	Alamat	BEMBEM RT 005 RW 000 TRIMULYO JETIS BANTUL YOGYAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	01/SK/PEG/NAM/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 November 2024
	4.	Nama
Alamat		MAREDAN RT 05 RW 41 SENDANGTIRTO BERBAH
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		25 November 2025
Surat Pengangkatan No.		NO.01/SK/PEG/NAM/XI/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		25 November 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	VENNY ISKANDAR
	Alamat	JL. SINGOSARI RAYA NO.5 RT.01 RW.06 PLEBURAN SEMARANG SELATAN JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp765000000
	Persentase Kepemilikan	12.96%
	2.	Nama
Alamat		JL. PAPANDAYAN NO. 15 RT.008 RW.004 GAJAHMUNGKUR SEMARANG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp4375000000
Persentase Kepemilikan		74.08%
3.		Nama
	Alamat	JL. SINGOSARI RAYA NO 5 RT 001 RW 006 PLEBURAN SEMARANG SELATAN SEMARANG JAWA TENGAH
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp765000000
	Persentase Kepemilikan	12.96%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	HANDOKO ADIMULYO
----	---------------------------	------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Nomor 157 Tanggal 23 Agustus 1994
Tanggal akta pendirian	23 Agustus 1994
Tanggal mulai beroperasi	23 Agustus 2019
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor 8 tanggal 20 Januari 2016
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20 Januari 2016
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0001324.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 Januari 2016
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BPR Nusantara Artha Makmur berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui produk jasa terbaik kami dari Tabungan, Deposito dan Kredit, sehingga BPR Nusantara Artha Makmur dapat menjadi relasi atau rekan nasabah dalam memperoleh modal untuk berusaha atau mengembangkan usahanya yang dapat dipercaya dan dapat menjadi kepercayaan nasabah untuk menyimpan uangnya
Tempat kedudukan	BANTUL YOGYAKARTA

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	M. YUDHIKA ELRIFI, M.SC, AK, CA, BKP, CPA, CFRA

Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sudah di audit oleh Akuntan Publik dengan opini akuntan publik Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang meterial. Neraca BPR Nsantara Artha Makmur tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.226.724.157
Beban Operasional	3.668.766.345
Pendapatan Non Operasional	37.101.766
Beban Non Operasional	25.109.519
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-430.049.941
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-430.049.941

PT. BPR Nusantara Artha Makmur mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp3,2 miliar, sementara Beban Operasional mencapai Rp3,7 miliar, menghasilkan defisit operasional sebesar Rp430 juta sebelum pajak. Selisih ini mencerminkan tekanan biaya yang melebihi pendapatan utama pada tahun berjalan. Tidak ada taksiran pajak penghasilan (Rp0), sehingga laba (rugi) tahun berjalan tetap sebesar minus Rp430 juta.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp37,1 juta dan Beban Non Operasional Rp25,1 juta, memberikan kontribusi positif sebesar Rp11,9 juta terhadap hasil keseluruhan. Namun, kontribusi ini tidak cukup untuk menutup defisit operasional, sehingga total kerugian tahun ini tetap Rp430 juta. Kinerja ini menjadi fokus perbaikan efisiensi dan pengendalian biaya di tahun mendatang.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.553.569.392	-	-	-	-	8.553.569.392
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	50.652.288	-	-	-	-	50.652.288
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	7.868.643.984	922.373.205	87.666.024	63.724.525	1.128.535.514	10.070.943.252
Jumlah Aset Produktif	16.472.865.664	922.373.205	87.666.024	63.724.525	1.128.535.514	18.675.164.932

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	87,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,45
NPL Gross	12,65
Return on Assets (ROA)	-2,20
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	113,69
Net Interest Margin (NIM)	7,66
Loan to Deposit Ratio (LDR)	78,38
Cash Ratio	37,93

PT. BPR Nusantara Artha Makmur mencatat total aset produktif sebesar Rp18 miliar pada tahun berjalan. Dari total tersebut, penempatan pada bank lain sebesar Rp8 miliar berada dalam kategori lancar, sementara penempatan pada nonbank pihak tidak terkait berjumlah Rp10 miliar dengan distribusi: Rp7 miliar lancar, Rp922 juta DPK, Rp87 juta kurang lancar, Rp63 juta diragukan, dan Rp1 miliar macet. Penempatan pada nonbank pihak terkait hanya Rp50 juta dan berada dalam kategori lancar.

Dengan tidak adanya aset produktif lain seperti surat berharga, penyertaan modal, atau kredit yang diberikan, struktur aset produktif PT. BPR Nusantara Artha Makmur didominasi oleh penempatan dana, yang menunjukkan profil likuiditas yang kuat namun tetap perlu memperhatikan peningkatan kualitas aset pada segmen kurang lancar, diragukan, dan macet. Sehingga fokus selanjutnya adalah meningkatkan pemantauan kualitas aset untuk menurunkan proporsi aset bermasalah.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	12,65
NPL Neto (%)	9,45

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal

juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 9.45%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

PT. BPR Nusantara Artha Makmur mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring melemahnya kondisi ekonomi secara global. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas BPR Nusantara Artha Makmur.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. BPR Nusantara Artha Makmur harus memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), dengan memberlakukan SAK EP BPR Nusantara Artha Makmur mengalami penyesuaian dalam pengakuan pendapat dan lain lainnya. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban CKPN, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Nusantara Artha Makmur, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Nusantara Artha Makmur untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.

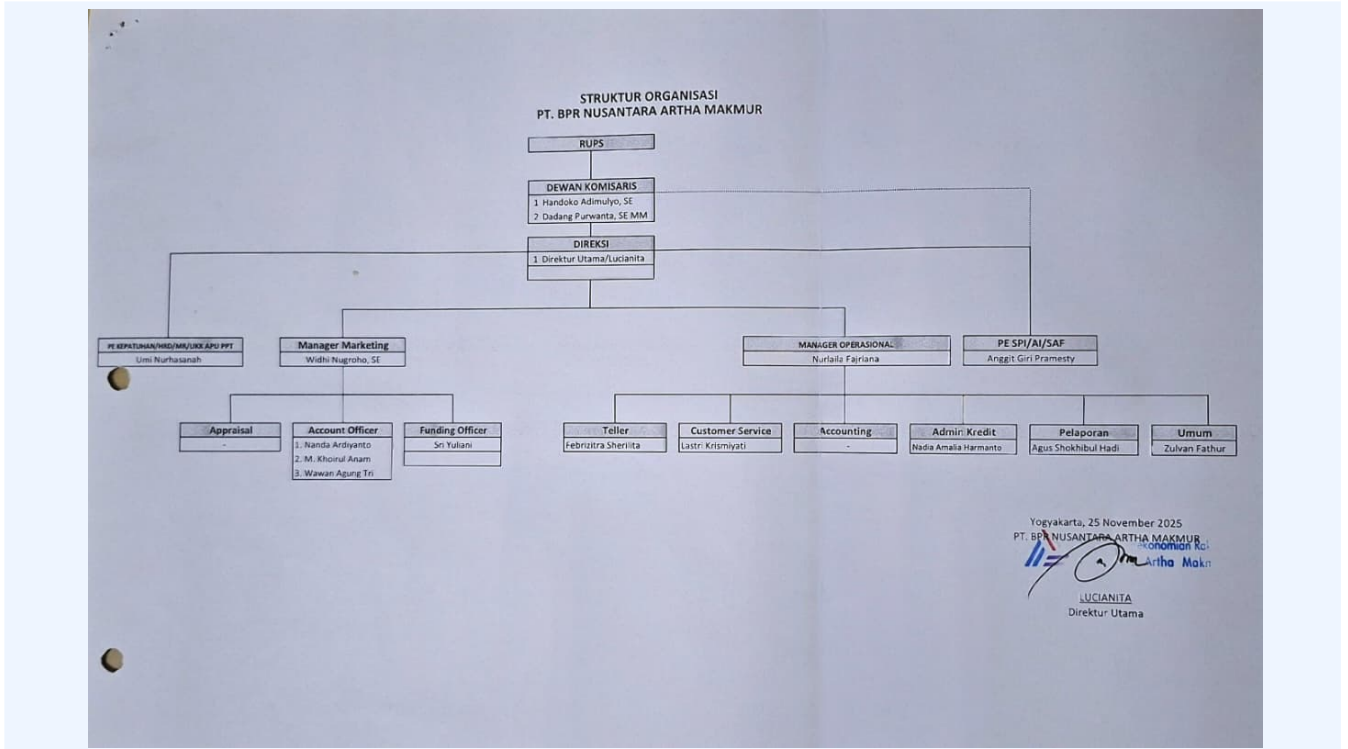
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing untuk komisaris berjumlah 2 orang dan untuk direktur 1 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk dewan komisaris yaitu berjumlah 2, untuk direksi belum memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan

didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Nusantara Artha Makmur
	Uraian	TANAM atau Tabungan Nusantara Artha Makmur merupakan salah satu produk tabungan yang diperuntukan untuk masyarakat umum. Cukup dengan setoran awal Rp. 50.000,- dan diundi setiap 6 bulan sekali dengan berbagai Hadiah-hadiah Menarik.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pelajar
	Uraian	Tabungan Pelajar kami peruntukan untuk para pelajar dari tingkatan TK, SD sampai dengan SMU yang bertujuan untuk melatih MENABUNG sedini mungkin untuk Mewujudkan Cita-cita. Tabungan Pelajar ini bebas BIAYA ADMINISTRASI BULANAN dan Cukup dengan Setoran Awal Rp. 10.000,-
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tamasya Plus
	Uraian	Tabungan Tamasya Plus adalah produk Tabungan yang dikeluikarkan oleh Perhimpunan BPR se DIY, yang diundi setiap 6 bulan sekali dengan Hadiah Utama 1(unit) Mobil dan hadiah menarik lainnya. Tabungan Tamasya Plus ini dapat dibuka dengan setoran awal Rp. 50.000,-
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka NAM

	Uraian	Jenis simpanan berjangka yang Aman dan Sangat Menguntungkan. Anda bebas memilih sendiri jangka penempatan dana yang anda kehendaki.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit NAM
	Uraian	<p>Pembiayaan dengan Bunga Murah yang dapat digunakan untuk permodalan, perluasan usaha dan untuk memenuhi kebutuhan sesaat atau kebutuhan konsumtif</p> <p>Keuntungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kredit yang diperuntukan untuk memenuhi segala kebutuhan Anda, baik untuk Modal Kerja, Konsumtif atau Investasi - Syarat Mudah - Suku bunga ringan - Jangka waktu dapat diatur sesuai kebutuhan

BPR Nusantara Artha Makmur berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui produk jasa terbaik kami dari Tabungan, Deposito dan Kredit, sehingga BPR Nusantara Artha Makmur dapat menjadi relasi atau rekan nasabah dalam memperoleh modal untuk berusaha atau mengembangkan usahanya yang dapat dipercaya dan dapat menjadi kepercayaan nasabah untuk menyimpan uangnya.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR bekerja sama dengan vendor PT PINTECH ROYAL MANDIRI
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - CKPN untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - OBOX untuk Sitem Informasi Layanan Keuangan
 - LABUL untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT PINTECH ROYAL MANDIRI untuk aplikasi Core Banking PINTECH

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT.BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
	Alamat	JL.RINGROAD TIMUR NO.14,MODALAN,BANGUNTAPAN,BANTU
	Desa/Kecamatan	Banguntapan
	Kabupaten/Kota	Kab. Bantul
	Kode Pos	55198
	Nama Pimpinan	LUCIANITA
	Nomor Telepon	02744353420
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT PINTECH ROYAL MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain

Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2022
Jenis Kerja Sama	Kerja sama PJTI
Uraian Kerja Sama	PT PINTECH ROYAL MANDIRI merupakan penyedia jasa corebanking yang BPR Nusantara Artha Makmur gunakan dalam mendukung kinerja perusahaan

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Nusantara Artha Makmur terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Nusantara Artha Makmur diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Nusantara Artha Makmur.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Nusantara Artha Makmur telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	1	100%	0	0	0	0.00%	1
Grand Total		1	100%		0.00%	0	0.00%	1

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Nusantara Artha Makmur secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Good Corporate Governance (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Nusantara Artha Makmur dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Bulanan BPR/S Beserta Struktur Datanya
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Laporan Bulanan BPR/ S Beserta Struktur Datanya
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Madul Laporan Berkala Bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Madul Laporan Berkala Bulanan BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Akuntansi BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi GENCARKAN bagi PUJK di Wilayah DIY
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi GENCARKAN bagi PUJK di Wilayah DIY
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan"

	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan"
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) APOLO Untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR-BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024.
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI- INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) APOLO Untuk Meningkatkan Pengendalian Risiko Fraud pada BPR-BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024.
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtek Lelang
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bimtek Lelang

9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar SDM Modul Pelatihan Induksi Untuk Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar SDM Modul Pelatihan Induksi Untuk Karyawan Baru BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP (Perubahan EXE dan Jurnal)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAK EP (Perubahan EXE dan Jurnal)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Professional Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Professional Service Excellence
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan Menyampaikan laporan Tahunan BPR ke OJK One Click Melalui APOLO dan Penyediaan Aplikasi Digital SIP-WEB (Sistem Informasi Pengelolaan Website BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk Menyusun dan Menyampaikan laporan Tahunan BPR ke OJK One Click Melalui APOLO dan Penyediaan Aplikasi Digital SIP- WEB (Sistem Informasi Pengelolaan Website BPR)

13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi simulasi SAK-EP dan Penjurnalan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi simulasi SAK-EP dan Penjurnalan CKPN
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pedoman SETARA (Diseminasi dan sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya/Pedoman SETARA)
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman SETARA (Diseminasi dan sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya/Pedoman SETARA)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rapat dengar pendapat atas rancangan peraturan otoritas jasa keuangan tentang penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Rapat dengar pendapat atas rancangan peraturan otoritas jasa keuangan tentang penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/ BPRS
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SE OJK
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Duta Literasi

	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Duta Literasi
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Struktur dan Skala Upah
	Tanggal Pelaksanaan	21 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Struktur dan Skala Upah
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	"Debitur menghilang? Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin"
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	"Debitur menghilang? Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga dan Penyerahan jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin"
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop "Addendum Taat Asas dalam Berbagai Skema"
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop "Addendum Taat Asas dalam Berbagai Skema"
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPEDELI
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APPK
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APPK
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SIPESAT
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk _ based Audit) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk _ based Audit) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	GRC Volume 1 Tema Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	GRC Volume 1 Tema Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan Melalui Implementasi GRC
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Semesteran DUKCAPIL

	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Laporan Semesteran DUKCAPIL
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SIPPATUH
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	"Malpraktik" Hukum Penerbitan Surat Lunas. Studi Kasus Penerbitan Surat Lumas Berpotensi Merugikan Bank dan Pihak Ketiga secara Hukum dan Finansial.
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	"Malpraktik" Hukum Penerbitan Surat Lunas. Studi Kasus Penerbitan Surat Lumas Berpotensi Merugikan Bank dan Pihak Ketiga secara Hukum dan Finansial.
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar - Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar - Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran / surveillance sertifikasi Dir dan kom
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran / surveillance sertifikasi Dir dan kom
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Soialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Soialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi dan Pengaduan Nasabah) versi 2
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi dan Pengaduan Nasabah) versi 2
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan.
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan.
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko untuk Modul 3 dan 4
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko untuk Modul 3 dan 4
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi/Refreshment APU PPT dan PPSPM, Strategi Anti Fraud dan PP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi/ Refreshment APU PPT dan PPSPM, Strategi Anti Fraud dan PP
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum GRC (Governance Risk and Compliance)
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum GRC (Governance Risk and Compliance)
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengisian Dokumen Control dan Laporan Pemeriksaan Dukcapil (ISO 27001)
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengisian Dokumen Control dan Laporan Pemeriksaan Dukcapil (ISO 27001)
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengisian Dokumen Control dan Laporan Pemeriksaan Dukcapil (ISO 27001)
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pengisian Dokumen Control dan Laporan Pemeriksaan Dukcapil (ISO 27001)
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR dan BPRS melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR dan BPRS melalui APOLO
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Digital Transformation and Cybersecurity : Navigating The Future Safely
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Digital Transformation and Cybersecurity : Navigating The Future Safely
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan.
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Tata cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan.
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Membuat Rencana Bisnis BPR Tahun 2026
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Membuat Rencana Bisnis BPR Tahun 2026
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja dan Recycling Program Lembaga Jasa Keuangan Semester II Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja dan Recycling Program Lembaga Jasa Keuangan Semester II Tahun 2025
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SE/OJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SE OJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/ SE/ OJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SE OJK Nomor 27/ SEOJK.03/2025 tentang lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Simfoni Integritas : Kolaborasi Inovasi dan Ekspresi Cegah Korupsi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Simfoni Integritas : Kolaborasi Inovasi dan Ekspresi Cegah Korupsi
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR-BPRS bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR-BPRS ke OJK Satu Klik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP- TKS (Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR-BPRS bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR-BPRS ke OJK Satu Klik ke APOLO
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi KetentuanPOJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi KetentuanPOJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/ BPRS

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	127.023.400	132.915.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.553.569.392	8.071.740.920
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.121.595.540	12.028.341.812
Provisi yang belum diamortisasi	173.897.491	220.362.813
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	11.130	46.926
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	323.941.438	136.798.164
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	490.762.600	497.498.800
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	232.288.411	181.607.897
Aset Tidak Berwujud	89.699.000	99.200.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	83.989.402	99.199.992
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	419.253.003	521.004.363

TOTAL ASET	18.987.775.063	20.712.685.503
Liabilitas Segera	84.806.872	57.429.342
Tabungan	3.478.188.857	3.273.279.507
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	9.434.806.700	10.943.112.300
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	27.996.260	46.838.039
TOTAL LIABILITAS	13.025.798.689	14.320.659.188
Modal Dasar	6.800.000.000	6.800.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	895.000.000	895.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	487.026.315	21.513.238
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-430.049.941	465.513.077
TOTAL EKUITAS	5.961.976.374	6.392.026.315

PT. BPR Nusantara Artha Makmur mencatat penurunan total aset menjadi Rp19,0 miliar pada 2025 dibandingkan Rp20,7 miliar pada 2024, sementara total liabilitas turun menjadi Rp13,0 miliar dari Rp14,3

miliar. Ekuitas menurun menjadi Rp6,0 miliar pada 2025 dari Rp6,4 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh penurunan kredit yang diberikan dan deposito nasabah.

Kredit yang diberikan berkurang menjadi Rp10,1 miliar dari Rp12,0 miliar, dan deposito nasabah menurun menjadi Rp9,4 miliar dibandingkan Rp10,9 miliar, sedangkan tabungan sedikit meningkat menjadi Rp3,5 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik signifikan menjadi Rp0,3 miliar dari Rp0,1 miliar, mencerminkan penyesuaian risiko yang lebih konservatif. Modal dasar tetap pada Rp6,8 miliar, menunjukkan komitmen modal yang stabil meski profitabilitas tahun berjalan mengalami kerugian sebesar Rp430,0 juta.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.226.724.157	3.205.158.031
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	22.591.457	7.207.237
Tabungan	31.977.342	27.045.711
Deposito	244.913.100	172.873.268
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.749.206.838	2.611.985.917
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	205.966.364	239.726.185
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	54.231.307	
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	42.508.000	0
e. Pemulihan CKPN	825.567.779	14.745.812

f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	158.224.584	131.573.901
Beban Operasional	3.668.766.345	2.707.565.092
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	85.899.318	64.916.406
Deposito	617.958.914	677.849.995
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	37.549.821	39.509.813
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.057.044.115	52.025.475
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	45.033.568	51.239.100
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	929.667.623	1.015.044.858

Honorarium	162.000.000	150.000.000
Lainnya	47.974.928	35.705.323
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	46.586.400	49.120.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	115.026.000	76.631.891
Lainnya	5.483.100	5.546.200
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	60.321.514	44.056.386
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.289.410	1
f. Beban Premi Asuransi	3.733.730	4.314.400
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	76.687.957	89.882.395
h. Beban Barang dan Jasa	270.864.022	225.160.238
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	7.269.703	6.935.000
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	98.376.222	119.627.611
Laba (Rugi) Operasional	-442.042.188	497.592.939
Pendapatan Non Operasional	37.101.766	52.123.421
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	12.258.000
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	37.101.766	39.865.421
Beban Non Operasional	25.109.519	26.667.960
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0

2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	25.109.519	26.667.960
Laba (Rugi) Non Operasional	11.992.247	25.455.461
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-430.049.941	523.048.400
Taksiran Pajak Penghasilan	0	57.535.323
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-430.049.941	465.513.077
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-430.049.941	465.513.077

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0

Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	273.605.469	98.837.467
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	227.901.768	270.409.768
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	96.511.387	170.851.387
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.405.000.000	21.513.238	4.426.513.238
Dividen	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	1.500.000.000	0	1.500.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	465.513.076	465.513.076
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.905.000.000	487.026.314	6.392.026.314
Dividen	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	-430.049.940	-430.049.940

Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.905.000.000	56.976.374	5.961.976.374

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.048.688.737	2.819.112.133
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	151.735.057	239.726.185
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.026.300.363	146.319.713
Pembayaran beban bunga	-741.408.053	-782.276.214
Beban gaji dan tunjangan	-1.139.642.551	-1.200.750.181
Beban umum dan administrasi	-1.689.339.519	-604.911.085
Beban operasional lainnya	-98.376.222	-119.627.611
Pendapatan non operasional lainnya	37.101.766	52.123.421
Beban non operasional lainnya	-25.109.519	-26.667.960
Pembayaran pajak penghasilan	0	-57.535.323
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-481.828.472	-1.590.611.683
Kredit yang diberikan	1.906.746.272	-1.196.468.061
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	101.751.360	-278.672.544
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	176.112.080	-33.602.024
Liabilitas segera	14.842.207	-55.134.154
Tabungan	204.909.350	37.859.952
Deposito	-1.508.305.600	1.406.188.900
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	-5.000.000
Liabilitas lain-lain	-6.306.456	5.213.462
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-22.129.200	-1.244.713.074
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	6.736.200	-229.158.025

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	9.501.000	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	16.237.200	-229.158.025
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	1.500.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	1.500.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-5.892.000	26.128.901
Kas dan setara Kas awal periode	132.915.400	106.786.500
Kas dan setara Kas akhir periode	127.023.400	132.915.401

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto, dan Yudika nomor. 00072/2.1358/AU.8/07/1764-5/1/III/2026 yang diterbitkan tanggal 12 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, Posisi keuangan PT. BPR Nusantara Artha Makmur per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat(SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Nusantara Artha Makmur**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lucianita
Alamat Kantor : Jalan Ringroad Timur No. 14, Modalan, Banguntapan, Bantul 55198
Alamat Domisili : JL. Mayjen Sutoyo 33 RT 005 RW 002, Mantrijeron, Yogyakarta
Nomor Telepon : 0274 4353420
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Nusantara Artha Makmur telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Nusantara Artha Makmur posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Nusantara Artha Makmur posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 April 2026
PT. BPR Nusantara Artha Makmur



Lucianita
Direktur Utama

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Nusantara Artha Makmur

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Nusantara Artha Makmur tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

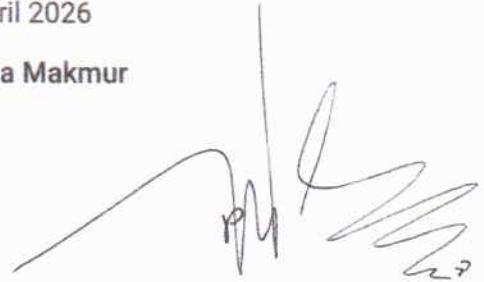
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

YOGYAKARTA, 16 April 2026

PT. BPR Nusantara Artha Makmur



HANDOKO ADIMULYO
KOMISARIS UTAMA



DADANG PURWANTA
KOMISARIS



PT. Bank Perkonomian Rakyat
Nusantara Artha Makmur

LUCIANITA
DIREKTUR UTAMA

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	1
Laporan Posisi Keuangan	2 - 3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	

.....

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. Bank Perekonomian Rakyat
Nusantara Artha Makmur

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucianita
Alamat Kantor : Jl. Ringroad Timur No. 14, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta 55198
Jabatan : Direktur PT BPR Nusantara Artha Makmur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur.
2. Laporan keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Nusantara Artha Makmur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Nusantara Artha Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Direktur



Lucianita

**LAPORAN LABA RUGI
DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**



PT. Bank Perekonomian Rakyat
Nusantara Artha Makmur

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan bunga	3s, 4	2.048.688.737	2.819.112.133
- Provisi dan Administrasi	3t, 4	151.735.057	239.726.185
- Pendapatan operasional lainnya	3u, 4	1.026.300.363	146.319.713
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		3.226.724.157	3.205.158.031
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Bunga	3s, 5	(741.408.053)	(782.276.214)
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3u, 6	(1.057.044.115)	(52.025.475)
- Beban Pemasaran	3u, 7	(45.033.568)	(51.239.100)
- Beban Administrasi dan Umum	3u, 8	(1.726.904.387)	(1.702.396.691)
- Beban Operasional Lainnya	3u, 9	(98.376.222)	(119.627.611)
Jumlah Beban Operasional		(3.668.766.345)	(2.707.565.091)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(442.042.188)	497.592.940
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	3v, 10	37.101.766	52.123.421
- Beban Non Operasional	3v, 11	(25.109.519)	(26.667.960)
Beban Non Operasional Bersih		11.992.247	25.455.461
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(430.049.941)	523.048.401
Pajak Penghasilan			
- Beban Pajak Penghasilan	3w, 12	-	57.535.323
Jumlah Pajak Penghasilan		-	57.535.323
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(430.049.941)	465.513.078
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3x		
Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
- Lainnya		-	-
- Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
- Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-
- Lainnya		-	-
- Pajak Penghasilan Terkait		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(430.049.941)	465.513.078

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,

Nurlaila Fajriana
Akunting

Disetujui oleh,

PT. Bank Perekonomian Rakyat
Nusantara Artha Makmur
Lucianita
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN



PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset			
Kas	3e, 13	127.023.400	132.915.400
Penempatan pada bank lain	3f, 14	8.553.569.392	8.071.740.920
CKPN penempatan pada bank lain	3h	-	-
Total		8.553.569.392	8.071.740.920
Kredit yang diberikan	3g, 15	10.121.595.540	12.028.341.812
Provisi dan Administrasi	3g, 15	(173.897.491)	(220.362.813)
CKPN kredit yang diberikan	3h	(323.941.438)	(136.798.164)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan		(11.130)	(46.926)
Total		9.623.745.481	11.671.133.909
Aset tetap dan inventaris	3j, 16	490.762.600	497.498.800
Akumulasi penyusutan aset tetap		(232.288.411)	(181.607.897)
Jumlah-bersih		258.474.189	315.890.903
Aset tidak berwujud	3k, 17	89.699.000	99.200.000
Amortisasi aset tidak berwujud		(83.989.402)	(99.199.992)
Jumlah-bersih		5.709.598	8
Aset lain-lain	3l, 18	419.253.003	521.004.363
Jumlah Aset		18.987.775.063	20.712.685.503

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,

Nurlaila Fajriana
Akunting

Disetujui oleh,

Lucianita
Direktur



PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban			
Kewajiban segera	3m, 19	84.806.872	57.429.342
Utang pajak	3r, 10	-	12.535.323
Simpanan	3n, 21	12.912.995.557	14.216.391.807
Kewajiban imbalan kerja	3q, 22	-	-
Kewajiban lain-lain	3r, 23	27.996.260	34.302.716
Jumlah Kewajiban		<u>13.025.798.689</u>	<u>14.320.659.188</u>
Ekuitas			
Modal			
Modal disetor	24	5.905.000.000	5.905.000.000
Saldo laba			
Laba (rugi) tahun lalu		487.026.315	21.513.238
Laba tahun berjalan		(430.049.941)	465.513.077
Jumlah Ekuitas		<u>5.961.976.374</u>	<u>6.392.026.315</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>18.987.775.063</u>	<u>20.712.685.503</u>

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Disusun oleh,

Nuriaila Fairiana
Akunting

Disetujui oleh,

Lucianita
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Saldo Laba			Ekuitas - Bersih
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	
Saldo tanggal 31 Desember 2023	4.405.000.000	-	21.513.238	4.426.513.237
Penambahan Modal Disetor	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Laba Bersih Tahun 2024	-	-	465.513.078	465.513.078
Saldo tanggal 31 Desember 2024	5.905.000.000	-	487.026.315	6.392.026.315
Laba Bersih Tahun 2025	-	-	(430.049.941)	(430.049.941)
Saldo tanggal 31 Desember 2025	5.905.000.000	-	56.976.375	5.961.976.374

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	-	465.513.077
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan Aset Tetap	-	(56.854.290)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit yang diberikan	-	37.279.663
Amortisasi Provisi/Biaya transaksi	-	(13.962.711)
Amortisasi Aset tidak berwujud	-	2
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan (dampak restrukturisasi)	-	(64.688)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penerimaan pendapatan bunga	2.048.688.737	-
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	151.735.057	-
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Pendapatan operasional lainnya	1.026.300.363	-
Pembayaran beban bunga	(741.408.053)	-
Beban gaji dan tunjangan	(1.139.642.551)	-
Beban umum dan administrasi	(1.689.339.519)	-
Beban operasional lainnya	(98.376.222)	-
Pendapatan non operasional lainnya	37.101.766	-
Beban non operasional lainnya	(25.109.519)	-
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	-
Penempatan pada bank lain	(481.828.472)	(1.590.611.683)
Kredit yang diberikan	1.906.746.272	(1.196.468.061)
Aset lain-lain	101.751.360	(278.672.544)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	176.112.080	-
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Kewajiban segera	27.377.530	(28.290.140)
Utang pajak	(12.535.323)	(26.844.014)
Tabungan	204.909.350	37.859.952
Simpanan berjangka	(1.508.305.600)	1.406.188.900
Kewajiban imbalan kerja	-	(5.000.000)
Kewajiban lain-lain	(6.306.456)	5.213.462
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(22.129.200)	(1.244.713.075)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	6.736.200	(229.158.025)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	9.501.000	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	16.237.200	(229.158.025)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penambahan Dana Setoran Modal	-	1.500.000.000
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	1.500.000.000
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	(5.892.000)	26.128.900
Saldo awal kas	132.915.400	106.786.500
Saldo akhir kas	127.023.400	132.915.400

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
 Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
KOMITMEN		
<u>Tagihan Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Bunga Kredit yang diberikan)	273.605.469	98.837.467
Tagihan komitmen lainnya	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>273.605.469</u>	<u>98.837.467</u>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	-
Aset produktif yang dihapus bukukan:		
Kredit yang diberikan	227.901.768	441.261.155
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapus buku	96.511.387	98.837.467
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>324.413.155</u>	<u>540.098.622</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Usaha

PT. Bank Perekonomian Rakyat ("BPR") Nusantara Artha Makmur didirikan pada tanggal 23 Agustus 1994 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Soerjanto Partaningrat S.H, Notaris di Yogyakarta Nomor 157 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Tandu Artha dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-15008.HT.01.01TH'95 tertanggal 20 November 1995.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Nusantara Artha Makmur adalah sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 149 dan telah memperoleh persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0926352 tanggal 22 April 2015.
- ii. Sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 Januari 2016 No 08, Perusahaan mengubah nama menjadi PT BPR Nusantara Artha Makmur dan telah memperoleh persetujuan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 2016 Nomor AHU-AH.01.03-0005321.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Pada tahun 2024 Perusahaan mengalami empat kali perubahan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., No 4 tertanggal 19 Maret 2024 tentang Pengangkatan dan Pengesahan Tuan Revianto Prasetyo sebagai Direktur sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-10/KO.134/2024 tanggal 14 Maret 2024. Akta tersebut telah disetujui oleh dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.09-0108694 tertanggal 19 Maret 2024.
- Berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., No 12 tertanggal 20 Agustus 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Artha Makmur Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Artha Makmur dan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.09-0241710 tertanggal 20 Agustus 2024.
- Berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., No 2 tertanggal 10 Oktober 2024 tentang Pemberhentian Tuan Revianto Prasetyo sebagai Direktur Perubahan akta tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.09-0261616 tertanggal 10 Oktober 2024.
- Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., No 13 tertanggal 29 Oktober 2024 tentang kenaikan modal disetor dana ditempatkan perusahaan, sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 15.000 (lima belas ribu) oleh Tuan Handoko Adimulyo. Penambahan modal disetor tersebut telah disetujui oleh dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0205305 tertanggal 29 Oktober 2024.

Dalam pelaksanaan operasi usahanya, PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Artha Makmur berlokasi memiliki perizinan sebagai berikut:

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.695.134.5-543.000
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 1211210004736, tertanggal 12 November 2021, Perubahan ke-2 tanggal 23 Agustus 2024 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Menteri Investasi /Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS (KBLI 64911/Perusahaan Pembiayaan Konvensional).

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

Maksud dan Tujuan

Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- b. Memberikan kredit baik kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., di Semarang Nomor 2 tertanggal 10 Oktober 2024, susunan pengurus per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Handoko Adimulyo
Komisaris	: Dadang Purwanta, SE, MM

Dewan Direksi

Direktur	: Lucianita
----------	-------------

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT BPR Nusantara Artha Makmur memiliki karyawan berjumlah 14 sudah termasuk karyawan kontrak dan status percobaan.

Tempat dan Kedudukan

PT. Bank Perekonomian Rakyat ("BPR") Nusantara Artha Makmur telah berpindah tempat dan kedudukannya dari Jl. Wonosari km 10, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten, Bantul, DI Yogyakarta menjadi di Jalan Ringroad Timur Nomor 14 Modalan, RT 004/RW 000, Kelurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Perubahan lokasi tersebut telah sesuai dengan Akta No 12 oleh Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., tertanggal 20 Agustus 2024.

Manajemen BPR bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 12 Maret 2026.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR Nusantara Artha Makmur menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2024, dan peraturan pelaksanaannya yang relevan.

Efektif sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan secara administratif dibukukan pada 1 Januari 2025 setelah penyelesaian perhitungan penyesuaian transisi.

Laporan keuangan 31 Desember 2024 tidak disajikan kembali karena BPR menerapkan ketentuan transisi SAK EP dengan pendekatan tanpa penyajian kembali informasi komparatif. Oleh karena itu, angka komparatif yang disajikan masih menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya dan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan periode berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BPR beroperasi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) yaitu pada saat terjadinya transaksi diakui adanya hak dan kewajiban, kecuali laporan arus kas yang disusun menggunakan metode langsung

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Penerapan Awal SAK EP

Penerapan SAK EP merupakan penerapan pertama standar akuntansi baru oleh BPR dan dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2025.

Informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disajikan berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali.

c. Penyesuaian Transisi atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Dalam rangka penerapan awal SAK EP, BPR melakukan penilaian kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perhitungan dampak penerapan awal diselesaikan dan dilakukan penyesuaian tersebut secara substansi berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba ditahan awal periode berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dikategorikan sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - 2) Memiliki di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
 - 3) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture ;
- d) Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan berelasi dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Manajemen menyatakan bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal Bank, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank.

e. Kas

Kas terdiri dari saldo kas yang tersedia pada kas teller dan brankas bank yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan dana yang ditempatkan oleh Bank pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan/atau deposito, yang digunakan untuk mendukung pengelolaan likuiditas dan kegiatan operasional Bank

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, sedang bagian kredit yang belum digunakan oleh nasabah dicatat dan dilaporkan dalam Laporan Komitmen dan Kotinjensi (PABPR Bab IV.7.1)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi/syndicated loans), kredit kelolaan, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

Penyajian

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/ baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Provisi

Pendapatan provisi yang diperoleh dari pemberian kredit merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif kredit tersebut. Pendapatan ini ditangguhkan dan disajikan sebagai pengurang atas saldo kredit yang diberikan.

Provisi kredit yang ditangguhkan ini diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan bunga selama masa kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya Transaksi

Biaya transaksi yang timbul dari pemberian kredit ditambahkan pada nilai tercatat awal kredit yang diberikan. Biaya transaksi ini selanjutnya diamortisasi ke laporan laba rugi sebagai pengurang pendapatan bunga selama masa kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan kebijakan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). CKPN dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas kredit yang diberikan sebagai akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Pembentukan CKPN dilakukan berdasarkan evaluasi penurunan nilai kredit secara individual dan kolektif dengan mempertimbangkan, antara lain, kualitas kredit, kemampuan bayar debitur, nilai realisasi agunan, pengalaman kerugian kredit historis, serta kondisi ekonomi yang relevan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif BPR.

Penerapan kebijakan CKPN sesuai SAK EP dilakukan secara retrospektif sejak 1 Januari 2025, sehingga tidak dilakukan penyesuaian atas saldo awal pada awal periode penerapan.

Mulai per 1 Januari 2025 BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan

1. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
2. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
3. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM

Saldo CKPN per 31 Desember 2025 disajikan sebagai pengurang akun Kredit yang Diberikan, dalam laporan posisi keuangan.

Komparatif Tahun 2024 (PPKA)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, BPR masih menerapkan kebijakan pembentukan Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) sesuai dengan SAK ETAP dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada periode tersebut. PPKA dibentuk berdasarkan klasifikasi kualitas kredit dan persentase penyisihan minimum sebagaimana ditetapkan oleh regulator.

Sehubungan dengan penerapan SAK EP secara prospektif, saldo PPKA per 31 Desember 2024 disajikan sebagai angka komparatif dan tidak disajikan kembali sebagai CKPN.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

BPR wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian kredit yang diberikan tidak tertagih. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat mulai berlaku tanggal 11 Januari 2024 sebagai penyempurnaan atas POJK nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan penyesuaian peraturan mengenai Agunan Yang Diambil Alih serta kegiatan usaha yang diperkenankan sesuai dengan Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, penerbitan akuntansi keuangan entitas privat yang merupakan pengganti dari standar akuntansi keuangan tanpa entitas publik yang berlaku 1 Januari 2025. POJK 1 Tahun 2024 Bab III bagian kesatu PPKA, BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA Umum dan PPKA Khusus untuk masing-masing Aset Produktif sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus dikurangi dengan nilai agunan
Kurang Lancar	: 10% dari Aset Produktif yang memiliki kurang lancar dikurangi dengan nilai agunan
Diragukan	: 50% dari Aset Produktif yang memiliki diragukan dikurangi dengan nilai agunan
Macet	: 100% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas macet dikurangi dengan nilai agunan

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM sebesar:

Agunan berupa tanah

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan (%)</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>
Gedung	5%	20
Inventaris golongan I	25%	4
Inventaris golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, atau bentuk simpanan lainnya. Simpanan dari bank lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pelunasan kewajiban (biasanya sebesar nilai nominal), ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, simpanan dari bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga yang dihitung diakui sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan kewajiban Bank yang timbul dari fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain, lembaga keuangan, atau pihak lain (tidak termasuk simpanan dari bank lain).

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja, sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" yaitu seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Namun demikian, Perusahaan telah mengikutsertakan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun.

Imbalan kerja yang dicakup oleh Bab ini merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- o Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- o Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- o Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- o Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Perusahaan mengakui dan mencadangkan biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada pekerja selama periode pelaporan:

- Sebagai kewajiban, setelah dikurang jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai kontribusi kepada dana imbalan kerja. Jika pembayaran kontribusi melebihi kewajiban yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai asset dbayar dimuka yang akan mengurangi pembayaran masa datang atau sebagai pengembalian kas.
- Sebagai beban, kecuali terdapat hal lain mensyaratkan biaya tersebut diakui sebagai bagian biaya perolehan suatu aset seperti persediaan atau aset tetap.

r. Kewajiban lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan kewajiban Bank yang timbul dalam kegiatan operasional normal dan tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan nasabah, atau pinjaman yang diterima.

Kewajiban lain-lain disajikan sebesar nilai nominal dan pada umumnya berjangka pendek. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban lain-lain akan diselesaikan dalam periode operasi normal Bank.

Utang bunga

Utang bunga adalah biaya bunga yang sudah terjadi tetapi belum dibayar. Utang bunga merupakan kewajiban yang harus diakui pada akhir periode pelaporan.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bunga atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

t. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit: Pendapatan provisi dan administrasi kredit yang merupakan bagian tak terpisahkan dari imbal hasil efektif suatu pinjaman (kredit yang diberikan) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur kredit menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Komisi dan Jasa Lainnya: Pendapatan komisi, *fee* transaksi (seperti PPOB atau transfer), dan denda diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat hak atas pendapatan tersebut telah terbentuk.

u. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan diakui ketika manfaat ekonomi kemungkinan besar akan diperoleh dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

v. Pendapatan dan Beban Non-Operasional

Pendapatan non-operasional bank adalah pendapatan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama bank. Sementara beban non-operasional bank adalah biaya yang tidak secara langsung terkait dengan operasi bisnis inti bank.

w. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

PT BPR Nusantara Artha Makmur pada tahun buku 2025 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%

x. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif yang relevan pada BPR hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya. Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan bunga		
Dari bank lain:		
Giro	22.591.457	7.207.237
Tabungan	31.977.342	27.045.711
Deposito	244.913.100	172.873.268
Jumlah	299.481.899	207.126.216
Pihak ketiga bukan bank:		
Bunga Kredit Bulanan	24.944.954	22.576.992
Bunga Kredit Musiman	212.927.176	527.256.342
Bunga Kredit Penghasilan Tetap	20.414.851	8.516.032
Bunga Kredit Anuitas	1.490.919.857	2.053.636.551
Jumlah	1.749.206.838	2.611.985.917
Jumlah pendapatan bunga dari bank lain	2.048.688.737	2.819.112.133
Pendapatan provisi kredit:		
Provisi dan administrasi	151.735.057	239.726.185
Jumlah pendapatan provisi kredit	151.735.057	239.726.185
Pendapatan operasional lainnya:		
Penerimaan Kredit Yang Dihapusbukukan	42.508.000	-
Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit	825.567.779	14.745.812
Pendapatan Administrasi Kredit	20.810.850	22.407.026
Pendapatan Denda Kredit Umum	500	19.555.798
Pendapatan Denda Kredit Musiman	25.066.900	3.727.800
Pendapatan Denda Kredit Anuitas	99.719.374	78.128.919
Pendapatan Administrasi Tabungan	4.657.649	5.705.007
Pendapatan Pinalti Deposito	2.550.000	200.000
Pendapatan Kelebihan Kas	3.812	5.351
Pendapatan Lain - Lain	5.415.500	1.844.000
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.026.300.363	146.319.713
Jumlah pendapatan operasional	3.226.724.157	3.205.158.031

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

5. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban bunga kepada Bank lain		
Beban bunga deposito	617.958.914	64.916.406
Beban bunga tabungan	85.899.318	677.849.995
Lainnya		
Fee Penjaminan LPS	27.549.821	29.509.813
Beban tahunan OJK	10.000.000	10.000.000
Jumlah beban bunga	741.408.053	782.276.214

6. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian beban cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN Penempatan pada bank lain	-	-
CKPN Kredit yang diberikan	1.057.044.115	52.025.475
Jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai	1.057.044.115	52.025.475

7. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban promosi	45.033.568	51.239.100
Jumlah pemasaran	45.033.568	51.239.100

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

8. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji dan upah	841.844.123	880.006.616
Tunjangan kerja	-	4.224.098
Tunjangan Hari Raya	71.615.600	95.339.500
Bonus dan insentif	13.175.000	32.088.265
Gaji tenaga kerja honorarium	162.000.000	150.000.000
Beban uang lembur	14.297.347	16.794.515
Seragam	3.389.000	5.610.500
Tunjangan lainnya	33.321.481	16.686.687
Jumlah beban tenaga kerja	1.139.642.551	1.200.750.181
Beban pelatihan		
Beban pendidikan	46.586.400	49.120.000
Jumlah beban pelatihan	46.586.400	49.120.000
Beban sewa		
Sewa fotocopy	5.483.100	5.546.200
Sewa tanah/bangunan	115.026.000	76.631.891
Jumlah beban sewa	120.509.100	82.178.091
Beban penyusutan		
Penyusutan aset tetap		
Inventaris kantor	39.071.518	44.056.386
Kendaraan	21.249.996	-
Amortisasi		
Aset tidak berwujud	1.289.410	-
Jumlah beban penyusutan	61.610.924	44.056.386
Beban premi		
Premi asuransi kendaraan	3.733.730	4.314.400
Jumlah beban premi	3.733.730	4.314.400
Beban pajak		
Pajak kendaraan	6.498.000	6.935.000
Pajak Bumi dan Bangunan	771.703	-
Jumlah beban pajak	7.269.703	6.935.000
Sub Jumlah	1.379.352.408	1.387.354.058

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah)

8. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sub Jumlah	1.379.352.408	1.387.354.058
Beban pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Mobil	18.362.457	13.383.395
Beban Pemeliharaan Sepeda Motor	-	1.905.000
Beban Pemeliharaan Mesin Kantor	15.605.500	32.419.000
Beban Pemeliharaan Gedung	610.000	-
Beban Pemeliharaan Mebelair	260.000	-
Beban Pemeliharaan Sistem	41.850.000	42.175.000
Jumlah beban pemeliharaan	76.687.957	89.882.395
Beban barang dan jasa		
Beban Materai	1.780.000	2.472.000
Beban ATK	15.479.796	16.369.700
Beban Barang Cetak	23.935.100	16.981.780
Beban Listrik	43.989.366	39.061.299
Beban Telpon	15.286.540	15.272.720
Beban Perjalanan	97.631.420	113.953.160
Beban Barang Jasa Lainnya	16.000.000	13.040.000
Beban Jasa Pos	804.800	1.002.030
Beban Renovasi	55.957.000	7.007.549
Jumlah beban barang dan jasa	270.864.022	225.160.238
Jumlah beban administrasi dan umum	1.726.904.387	1.702.396.691

9. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban operasional lainnya		
Beban Administrasi Bank	1.704.400	1.710.400
Beban Rumah Tangga Kantor	40.319.496	47.456.231
Beban Operasional Lainnya	46.076.226	70.410.980
Beban Penanganan Kredit Bermasalah	10.276.100	50.000
Jumlah beban operasional lainnya	98.376.222	119.627.611

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

10. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan non operasional		
Pendapatan penjualan inventaris / aset tetap	-	12.258.000
Pend Non-Cashback Premi Ass CAR	5.737.545	10.177.933
Lainnya	31.364.221	29.687.488
Jumlah pendapatan non operasional	37.101.766	52.123.421

11. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Beban non operasional		
Lainnya	25.109.519	26.667.960
Jumlah beban non operasional	25.109.519	26.667.960

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Penghasilan Kena Pajak		
Pendapatan bunga	2.048.688.737	2.819.112.133
Pendapatan provisi kredit	151.735.057	239.726.185
Pendapatan operasional lainnya	1.026.300.363	146.319.713
Pendapatan non operasional	37.101.766	52.123.421
Jumlah penghasilan kena pajak	3.263.825.923	3.257.281.452
Beban pajak penghasilan	-	(57.535.323)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan kena pajak BPR	3.263.825.923	3.257.281.452
Laba Sebelum Pajak	(430.049.941)	523.048.401
Taksiran pajak penghasilan		
- Mendapat Fasilitas (22% x 50% x Laba Kena Pajak)	-	57.535.324
Jumlah pajak penghasilan - tahun berjalan	-	57.535.324
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 25	-	49.000.000
Jumlah Utang Pajak Penghasilan	-	8.535.324

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

13. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas Induk	<u>127.023.400</u>	<u>132.915.400</u>

14. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Giro		
PT Bank Mandiri Tbk.	171.242.864	70.888.338
PT Bank BRI 2	1.072.842.247	1.379.033.598
BPD DIY APEX	12.259.401	8.215.109
Jumlah giro	<u>1.256.344.512</u>	<u>1.458.137.045</u>
Tabungan		
PT Bank Mandiri Tbk.	1.449.191.441	1.714.562.128
PT Bank Danamon Tbk.	1.396.371.195	1.821.853.089
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	701.662.244	1.127.188.658
Jumlah tabungan	<u>3.547.224.880</u>	<u>4.663.603.875</u>
Deposito		
BPD DIY APEX	100.000.000	100.000.000
Bank Banten	500.000.000	-
PT BPR Nusamba - Banguntapan	500.000.000	-
PT BPR Suriyah	500.000.000	-
PT BPR Artha Nusantara Abadi	300.000.000	300.000.000
PT BPR Pura Arthakencana Jatipuro	300.000.000	300.000.000
PT BPR Arum Mandiri Melati	200.000.000	200.000.000
PT BPR Arum Mandiri Melati II	100.000.000	100.000.000
PT BPR Arum Mandiri Melati III	300.000.000	300.000.000
PT BPR Niji	250.000.000	-
PT BPR Berlian Bumi Arta	250.000.000	250.000.000
PT BPR Berlian Bumi Arta II	250.000.000	250.000.000
PT BPR Pura Artha	200.000.000	-
PT BPR Delanggu Raya	-	150.000.000
Jumlah deposito	<u>3.750.000.000</u>	<u>1.950.000.000</u>
Jumlah penempatan pada bank lain	<u>8.553.569.392</u>	<u>8.071.740.920</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - ABA	-	-
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih	<u>8.553.569.392</u>	<u>8.071.740.920</u>

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

15. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit yang diberikan		
Kredit Umum	6.886.144	22.419.500
Kredit Musiman	1.559.500.000	2.714.320.000
Kredit Penghasilan Tetap	102.487.173	130.685.300
Kredit Anuitas	8.452.722.223	9.160.917.012
Jumlah kredit yang diberikan	<u>10.121.595.540</u>	<u>12.028.341.812</u>
Provisi dan administrasi	(173.897.491)	(220.362.813)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.130)	(46.926)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	(323.941.438)	(136.798.164)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>9.623.745.481</u>	<u>11.671.133.909</u>

16. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	170.000.000	-	-	170.000.000
Inventaris	327.498.800	27.287.800	34.024.000	320.762.600
Jumlah Harga Perolehan	<u>497.498.800</u>	<u>27.287.800</u>	<u>34.024.000</u>	<u>490.762.600</u>
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	(21.249.996)	(21.249.996)	-	(42.499.992)
Inventaris	(160.357.901)	(39.071.518)	(9.641.000)	(189.788.419)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(181.607.897)</u>	<u>(60.321.514)</u>	<u>(9.641.000)</u>	<u>(232.288.411)</u>
Nilai Buku Bersih	<u>315.890.903</u>			<u>258.474.189</u>
	<u>31 Desember 2024</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	27.942.000	170.000.000	27.942.000	170.000.000
Inventaris	240.398.775	160.068.700	72.968.675	327.498.800
Jumlah Harga Perolehan	<u>268.340.775</u>	<u>330.068.700</u>	<u>100.910.675</u>	<u>497.498.800</u>
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	(27.941.998)	(21.249.996)	(27.941.998)	(21.249.996)
Inventaris	(210.520.189)	(22.806.387)	(72.968.675)	(160.357.901)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>(238.462.187)</u>	<u>(44.056.383)</u>	<u>(100.910.673)</u>	<u>(181.607.897)</u>
Nilai Buku Bersih	<u>29.878.588</u>			<u>315.890.903</u>

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah)

17. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset tidak berwujud		
Aset tidak berwujud	89.699.000	99.200.000
Amortisasi	(83.989.402)	(99.199.992)
Jumlah aset tidak berwujud	<u><u>5.709.598</u></u>	<u><u>8</u></u>

18. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset lain-lain		
Biaya dibayar di muka - Penjaminan LPS	36.984.239	3.283.811
Pajak Dibayar Dimuka	13.783.888	-
Biaya dibayar di muka - Lainnya	4.373.873	4.373.873
PBYAD - Accrual ABA	14.632.394	8.217.407
PBYAD - Kredit Umum	6.869	38.855
PBYAD - Kredit Musiman	4.781.209	31.014.033
PBYAD - Kredit Penghasilan Tetap	470.602	334.822
PBYAD - Kredit Cash Coll (KCC)	-	80.112.017
PBYAD - Anuitas	66.915.119	
Uang muka lainnya	277.304.810	393.629.545
Jumlah aset lain-lain	<u><u>419.253.003</u></u>	<u><u>521.004.363</u></u>

19. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak		
PPh Pasal 21	5.075.211	3.916.554
PPh Pasal 4 ayat 2 Tabungan	1.672.105	640.444
PPh Pasal 4 ayat 2 Deposito	8.914.100	11.058.400
Titipan Nasabah		
Asuransi Kredit	28.599.316	13.166.743
Notaris	26.750.873	10.215.000
Roya	2.650.000	500.000
Transfer Bank	1.620.000	1.600.000
Lainnya	4.500.000	11.458.300
Lainnya	5.025.267	4.873.901
Jumlah kewajiban segera	<u><u>84.806.872</u></u>	<u><u>57.429.342</u></u>

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2025 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Utang pajak penghasilan	-	12.535.323

21. SIMPANAN

Rincian simpanan terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan		
Tabungan NAM	1.225.741.621	757.167.520
Tabungan Wajib (TW)	477.218.795	476.076.325
Tabungan Tamasya Plus	1.041.792.452	1.099.300.335
Tabungan Pelajar (TAPEL)	217.534.013	184.324.008
Tabungan NAM Plus	515.901.976	756.411.319
Jumlah tabungan	<u>3.478.188.857</u>	<u>3.273.279.507</u>
Deposito berjangka		
Deposito 1 bulan	345.000.000	479.000.000
Deposito 3 bulan	5.944.635.300	6.288.635.300
Deposito 6 bulan	2.126.000.000	2.445.000.000
Deposito 12 bulan	1.019.171.400	1.730.477.000
Jumlah deposito berjangka	<u>9.434.806.700</u>	<u>10.943.112.300</u>
Jumlah simpanan	<u>12.912.995.557</u>	<u>14.216.391.807</u>

22. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kewajiban imbalan kerja	-	-
Jumlah kewajiban imbalan kerja	<u>-</u>	<u>-</u>

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian kewajiban lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Utang bunga deposito belum jatuh tempo	27.996.260	34.302.716
Jumlah kewajiban lain-lain	<u>27.996.260</u>	<u>34.302.716</u>

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

24. EKUITAS

Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp. 6.800.000.000,- yang terbagi atas 68.000 lembar yang masing-masing bernilai Rp. 100.000,- per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N., MKn., No 13 tertanggal 29 Oktober 2024 modal disetor dana ditempatkan perusahaan naik sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 15.000 (lima belas ribu) lembar saham dari modal disetor sebelumnya Rp Rp. 4.405.000.000,- (empat milyar empat ratus lima juta Rupiah). Sehingga modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 5.905.000.000,- (lima milyar sembilan ratus lima juta rupiah) atau 59.050 (lima puluh Sembilan ribu lima puluh rupiah) lembar saham. Masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Penambahan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor S-119/KO.1341/2024 tertanggal 06 Desember 2024 serta telah disetujui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-AH.01.03-0205305 tertanggal 29 Oktober 2024.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
Handoko Adimulyo	74,09%	43.750	4.375.000.000
Venny Iskandar	12,96%	7.650	765.000.000
Valencia Stephanie Gunadi Adimuljo	12,96%	7.650	765.000.000
Jumlah ekuitas	100%	59.050	5.905.000.000

Saldo Laba

Rincian saldo laba terdiri atas:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Cadangan umum	-	-
Saldo laba		
Laba (rugi) tahun lalu	487.026.315	21.513.238
Laba (rugi) tahun berjalan	(430.049.941)	465.513.077
Jumlah saldo laba	56.976.374	487.026.315

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00072/2.1358/AU.8/07/1764-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Nusantara Artha Makmur
Yogyakarta

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Nusantara Artha Makmur, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diuraikan pada Catatan 2.p atas laporan keuangan terlampir, PT BPR Nusantara Artha Makmur belum mengakui dan mencadangkankewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana yang diatur UU No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan UU No. 6 Tahun 2023 dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian guna memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan yang menjadi beban PT BPR Nusantara Artha Makmur dan kewajiban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Nusantara Artha Makmur menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner



M. Yudhika Elrifi, M.Sc., Ak., CA, BKP, CPA, CFA, CFI
No. Reg. AP.1764



Yogyakarta, 12 Maret 2026

LAMPIRAN

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
 KUALITAS ASET PRODUKTIF
 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	KREDIT YANG DIBERIKAN	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	JUMLAH 2025
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	7.919.296.272	8.553.569.392	16.472.865.664
- Dalam Perhatian Khusus	922.373.205	-	922.373.205
- Kurang Lancar	87.666.024	-	87.666.024
- Diragukan	63.724.525	-	63.724.525
- Macet	1.128.535.514	-	1.128.535.514
JUMLAH	10.121.595.540	8.553.569.392	18.675.164.932
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI			
- Kurang Lancar	43.833.012	-	43.833.012
- Diragukan	47.793.394	-	47.793.394
- Macet	1.128.535.514	-	1.128.535.514
JUMLAH	1.220.161.920	-	1.220.161.920
4. PPAPWD			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	112.844	-	112.844
- Kurang Lancar	1.223.329	-	1.223.329
- Diragukan	25.121.588	-	25.121.588
- Macet	297.483.677	-	297.483.677
JUMLAH	323.941.438	-	323.941.438
PPAP YANG DIBENTUK BANK	323.941.438	-	323.941.438
PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	323.941.438	-	323.941.438
SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPAP			
RASIO-RASIO :	ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASI	PPAP YANG DIBENTUK BANK	
	ASET PRODUKTIF	PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	
	6,53%	100,00%	

Kesimpulan:

*J) RASIO KAP untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan SEHAT, karena Bank dikalakan SEHAT jika RASIO KAP berada pada tingkat ≤ 10,35%.

*J) RASIO PPAP terhadap PPAPWD untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan SEHAT, karena Bank dikalakan SEHAT jika RASIO PPAP terhadap PPAPWD berada pada tingkat ≥ 81,00%.

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	NOMINAL	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RESIKO %	ATMR
1. Kas	127.023.400	-	127.023.400	0%	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah	-	-	-	0%	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	12.575.619	-	12.575.619	0%	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7. Properti Terbangkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penutupan	-	-	-	0%	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	8.553.569.392	-	8.553.569.392	20%	1.710.713.878
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	0%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	0%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau	6.447.889.081	1.298.969	6.446.590.112	30%	1.933.977.034
13. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50%	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	258.347.214	-	258.347.214	50%	129.173.607
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	789.660.083	25.158.792	764.501.291	70%	535.150.904
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dgn tanah yg disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia	1.432.753.144	-	1.432.753.144	70%	1.002.927.201
20. Penvertaan modal	-	-	-	100%	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	51.834.885	-	51.834.885	100%	51.834.885
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.128.535.514	297.483.677	831.051.837	100%	831.051.837
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	883.805.626	170.256.935	713.548.691	0%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	244.729.888	127.226.742	117.503.146	0%	-
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	264.183.787	-	264.183.787	100%	264.183.787
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25. Properti Terbangkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penutupan	-	-	-	100%	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	419.253.003	-	419.253.003	100%	419.253.003
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum					6.878.266.136
-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap					-
JUMLAH ATMR	19.485.625.122	323.941.438	19.161.683.684		6.878.266.136

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.905.000.000	100	5.905.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal - ekuitas	-	100	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	100	-
1.1.2.5 Cadangan umum	-	100	-
1.1.2.6 Cadangan tujuan	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	487.026.315	100	487.026.315
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	(430.049.941)	100	(430.049.941)
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.10 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan -/-			-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan -/-			-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai -/-			-
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada	-	100	-
1.1.2.14 Selsih kurang antara CKPN dan PPKA -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			58.978.374
Jumlah Modal Inti Utama			5.961.978.374
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			5.961.978.374
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100	-
II.3 PPKA Umum atas aset produktif	39.533.603	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	39.533.603
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	39.533.603	Paling tinggi 100% dari modal inti	39.533.603
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			826.391.938
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			5.178.118.041
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			6.001.509.977
ATMR			6.878.266.138
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			87,25%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			88,68%

BMPK

Pihak Terkait (10% dari Modal)	:	600.150.998
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	:	1.200.301.995
Pihak Tidak Terkait-BPR Lain (20%)	:	1.200.301.995
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	:	1.800.452.993

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA
TAHUN 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2025	20.413.315.689
28 Februari 2025	20.594.466.913
31 Maret 2025	20.076.351.252
30 April 2025	20.115.552.070
31 Mei 2025	19.883.759.595
30 Juni 2025	19.392.300.710
31 Juli 2025	19.913.917.046
31 Agustus 2025	18.848.814.136
30 September 2025	19.113.258.491
31 Oktober 2025	18.883.034.871
30 November 2025	18.858.102.307
31 Desember 2025	18.987.775.063
JUMLAH ASET RATA - RATA	19.590.054.012
LABA SEBELUM PAJAK TAHUN 2025	(430.049.941)
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	-2,20%

Keterangan:

*j) RASIO ROA untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO ROA berada pada tingkat $\geq 1,215\%$.

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
RENTABILITAS
PERHITUNGAN BOPO
TAHUN 2025

KETERANGAN	PENDAPATAN	BEBAN
	JUMLAH (Rp)	
PENDAPATAN DAN BEBAN PADA TANGGAL :		
31 Januari 2025	104.017.633	286.618.303
28 Februari 2025	196.971.528	212.700.724
31 Maret 2025	426.188.350	194.381.098
30 April 2025	166.996.186	218.353.253
31 Mei 2025	90.233.959	237.958.542
30 Juni 2025	165.089.430	239.197.901
31 Juli 2025	218.285.717	228.731.815
31 Agustus 2025	230.858.894	1.207.993.074
30 September 2025	291.765.731	209.713.487
31 Oktober 2025	184.126.579	210.340.646
30 November 2025	919.451.786	216.984.825
31 Desember 2025	232.738.364	205.792.677
JUMLAH RATA - RATA	3.226.724.157	3.668.766.345
A. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL		
(B O P O)		113,69%

Keterangan:

**j) RASIO BOPO untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan TIDAK SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO BOPO berada pada tingkat ≤ 93,52%.*

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
CASH RATIO (CR)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	127.023.400
2.	Giro Pada Bank Lain	1.256.344.512
3.	Tabungan Pada Bank Lain	3.547.224.880
JUMLAH ALAT LIQUID		4.930.592.792
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kewajiban Segera	84.806.872
2.	Simpanan Pihak Ke 3	
	Tabungan	3.478.188.857
	Deposito Berjangka	9.434.806.700
	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-
JUMLAH KEWAJIBAN		12.997.802.429
CASH RATIO (CR)		37,93%

Keterangan:

**j) RASIO CR untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO CR berada pada tingkat $\geq 6\%$.*

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
LIKUIDITAS (LOAN TO DEPOSIT RATIO)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan Pihak Ketiga	
	a. Tabungan	3.478.188.857
	b. Deposito Berjangka	9.434.806.700
2.	Pinjaman bukan dari bank lain (> 3 bulan)	-
3.	Tabungan, Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lain (ABP)	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	12.912.995.557
6.	Aset Produktif	
	a. Kredit yang diberikan	10.121.595.540
	b. Lainnya	-
	Jumlah Aset Produktif	10.121.595.540
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)		78,38%

Keterangan:

**) RASIO LDR untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO LDR berada pada tingkat $\leq 94,75\%$.*

PT. BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
NON PERFORMING LOAN (NPL)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Lancar	7.919.296.272
2.	Dalam Perhatian Khusus	922.373.205
3.	Kurang Lancar	87.666.024
4.	Diragukan	63.724.525
5.	Macet	1.128.535.514
JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN		10.121.595.540
	PPAP - Kredit yang Diberikan	323.828.594
NON PERFORMING LOAN (NPL) - Net		9,45%
NON PERFORMING LOAN (NPL) - Gross		12,65%

**) RASIO NPL untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan TIDAK SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO NPL berada pada tingkat < 5%.*

PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Laba setelah pajak	(430.049.941)
Jumlah laba setelah pajak	(430.049.941)
Modal	5.905.000.000
Jumlah modal disetor	5.905.000.000
RETURN ON EQUITY (ROE)	-7,28%

Keterangan:

**) RASIO ROE untuk PT BPR NUSANTARA ARTHA MAKMUR dikategorikan TIDAK SEHAT, karena Bank dikatakan SEHAT jika RASIO ROE berada pada tingkat > 18%.*

